

23 Desa Terdampak Bencana

KEBUMEN (KR) - Awal musim hujan di Kebumen telah mengakibatkan bencana tanah longsor di sejumlah desa. Bahkan jembatan penghubung Desa Klepu-sanggar dengan Desa Tanggerang, Kecamatan Sruweng, putus diterjang banjir. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen memastikan tidak ada korban jiwa. Bantuan logistik sudah disalurkan untuk kerja bakti membersihkan material longsor.

“Ada 23 desa terdampak bencana banjir, tanah longsor, dan pohon tumbang, yang terjadi sejak 30 Oktober hingga 1 November 2024,” jelas Humas BPBD Kabupaten Kebumen, Hery Purwoto, Sabtu (2/11). Meski tidak ada korban jiwa, tetapi ada satu warga di Desa Kaligending Kecamatan Karangsembung yang terluka akibat rumahnya terkena longsor. “Longsor di Desa Kaligending, terjadi di Dukuh Kalikudu. Satu rumah roboh, material longsor juga menimbun satu motor,” ungkapny.

Sedangkan jembatan yang putus akibat diterjang banjir, berada di Dukuh Karangreja, Desa Sidoagung, Kecamatan Sruweng. Jembatan tersebut penghubung Desa Klepusanggar dengan Desa Tanggerang, Kecamatan Sruweng. Saat kejadian, banyak ranting pohon bambu yang nyangkut di tiang jembatan. **(Suk)-d**

Polisi dan Wartawan Salurkan Air Bersih



KR-Driyanto

Polisi dan wartawan menyerahkan bantuan air bersih di Desa Pengadegan Kecamatan Wangon.

BANYUMAS (KR) - Sejumlah desa di Kabupaten Banyumas masih mengalami krisis air bersih. Menanggapi kondisi tersebut, Sat Res Narkoba Polresta Banyumas bersama wartawan setempat melaksanakan bakti sosial dengan menyalurkan bantuan air bersih kepada warga yang mengalami krisis air bersih. Penyaluran antara lain dilakukan di Desa Pengadegan Kecamatan Wangon, Jumat (1/11).

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang telah mengalami kesulitan mendapatkan air bersih selama beberapa bulan,” kata Kasat Res Narkoba Polresta Banyumas, Kopol Willy Budiyanto. Menurutnya, sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, polisi menerima informasi dari Bhabinkamtibmas Polsek Wangon mengenai warga di Grumbul Sawiara Desa Pengadegan yang mengalami kekeringan.

Dalam kegiatan tersebut, disalurkan bantuan tujuh tanki air bersih, masing-masing berkapasitas 4.000 liter. Bakti sosial itu merupakan bagian dari ‘Jumat Berkah’ yang dilaksanakan bersama wartawan dan ibu-ibu Bayangkari. “Masyarakat sangat antusias menerima bantuan tersebut. Kami merasa senang karena air sangat dibutuhkan. Bahkan warga sudah menyiapkan penampungan dan berebutan saat air datang,” ungkap Kopol Willy.

Meskipun musim hujan sudah mulai, lanjut Kopol Willy, akses terhadap air bersih tetap sulit. Hal itu seperti diakui Arlim, Kasi Pemerintahan Desa Pengadegan. Menurutny, selama beberapa bulan terakhir ini warga kesulitan mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. “Semua sumur di sini kering, baru satu kali hujan, jadi air belum bisa tertampung. Biasanya butuh 10 sampai 20 kali hujan agar ada resapan,” jelas Arlim, sambil menambahkan, di Desa Pengadegan ada sekitar 500 kepala keluarga (KK) atau sekitar 1.350 warga terdampak kekurangan air bersih.

Menurut Arlim, tahun 2025 warga Desa Pengadegan akan menerima bantuan untuk pembangunan sumur bor dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas. **(Dri)-d**

Pengawas TPS Kabupaten Temanggung Dilantik



KR-Zaini Arrosyid

Prosesi pelantikan PTPS.

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 1306 pengawas tempat pemungutan suara (PTPS) di Kabupaten Temanggung resmi dilantik. Usai pelantikan mereka mendapat bimbingan teknis sebelum diterjunkan dalam pengawasan. Komisiner Bawaslu Kabupaten Temanggung Nasihuddin mengatakan pelantikan dilakukan oleh Panwas kecamatan. Pelantikan dilakukan pada 3 dan 4 November 2024. “PTPS akan bertugas hingga 7 hari setelah hari H Pemilihan,” kata Nasihuddin, Senin (4/11).

Nasihuddin menerangkan PTPS sesuai regulasi bertugas 21 hari sebelum hingga 7 hari setelah hari pemungutan suara. Mereka bertugas pengawasan pada hari tenang, persiapan pemungutan suara, saat pemungutan suara, penghitungan suara dan pengawasan pergeseran kotak suara dari TPS ke PPS. Dikatakan di Temanggung pendaftar PTPS sebanyak 2319 orang. Setelah dilakukan seleksi dan wawancara terpilih 1306 PTPS atau sesuai dengan kebutuhan 1306 TPS.

Nasihuddin mengatakan setelah dilantik dilakukan bimbingan teknis pengawasan, pelaporan dan pencegahan pelanggaran, sebab ptps adalah ujung tombak pengawasan pada hari H pemilihan sehingga mereka harus menguasai teknis pengawasan pencegahan dan pelaporannya. “Ptps harus menguasai regulasi dan bertugas dengan cermat,”katanya. **(Osy)-d**

Calon Wisudawan RMIK Udinus Jalani Sumpah Profesi

SEMARANG (KR) n Sebanyak 168 calon wisudawan Program Pendidikan D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro (Udinus), Sabtu (2/11) diambil sumpah profesi di hadapan pemuka agama masing-masing di Hall Hotel Harris Semarang. Para lulusan ini diambil sumpah profesinya sebagai bagian dari kewajiban menjaga etika profesi dan kerahasiaan data rekam medis pasien.

Selain 168 calon wisudawan dan wisudawati, 95 mahasiswa di Program Studi sama yang akan melaksanakan praktik lapangan turut mengucapkan janji untuk menjaga kerahasiaan data pasien selama mereka bertugas di berbagai rumah sakit di Indonesia. Ikut menjadi saksi sumpah profesi tersebut dari Perhimpunan Profesional Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI) Jawa Tengah.

Dekan Fakultas Kesehatan Udinus, Enny Rachmani SKM MKom PhD dalam sambutannya menekankan pentingnya sumpah ini dalam menjaga kepercayaan pasien terhadap tenaga kesehatan. Calon wisudawan yang



KR-Chandra AN

Prosesi penyumpahan profesi Tenaga Rekam Medik bagi calon wisudawan Fakultas Kesehatan Udinus Prodi RMIK.

akan memasuki dunia kerja serta mahasiswa yang akan melakukan praktek lapangan harus memiliki komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pasien. Ini adalah etika yang harus dipegang teguh oleh setiap tenaga rekam medis.

“Selain memastikan komitmen profesionalisme, pelaksanaan sumpah ini juga berfungsi sebagai bagian dari kesiapan calon wisudawan dan mahasiswa untuk menghadapi era digitalisasi di

dunia kesehatan. Digitalisasi yang kini berkembang di pelayanan kesehatan menuntut calon wisudawan Prodi D-3 RMIK Udinus untuk terus meningkatkan keterampilan di bidang teknologi digital,” tegasnya.

Sementara itu, Kaprodi D-3 RMIK Udinus Dr dr Zaenal Sugiyanto MKes, menjelaskan bahwa sumpah profesi menjadi syarat mutlak bagi calon wisudawan untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR), yang

Angin Kencang dan Hujan Tumbangkan Pohon

MAGELANG (KR) - Angin kencang disertai turunnya hujan lebat terjadi di wilayah Kota dan Kabupaten Magelang, Minggu (3/11) sore. Ada rumah warga di beberapa lokasi yang sempat terkena dampak pohon di dekat rumahnya yang tumbang. Bahkan Senin (4/11) ada juga warga yang bergotong royong membenahi pohon yang tumbang dan membersihkannya.

Kapolsek Sawangan AKP Glenter Pitoyo kepada *KR* di Polresta Magelang, membenarkan angin kencang disertai hujan deras juga terjadi di wilayah kawasan kaki Gunung

Merbabu Magelang, tepatnya di wilayah Kecamatan Sawangan Magelang. Ini seperti yang terjadi di wilayah Dusun Bulu Desa Podosoko dan Dusun Padureso Desa Gondowangi.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono kepada *KR* secara terpisah mengatakan hujan dengan intensitas sedang-lebat, yang disertai angin

kencang, terjadi di wilayah Padureso Desa Gondowangi. Sebuah pohon roboh dan menimpa sebuah bangunan rumah warga.

Di wilayah Kecamatan Candimulyo Magelang, tepatnya di wilayah Desa Kebonrejo, juga terjadi hal serupa. Dampak dari kejadian ini ada rumpun bambu roboh dan menimpa bangunan rumah warga yang ada di dekatnya, dan mengalami kerusakan di

bagian struktur bangunan.

Selain di wilayah Desa Kebonrejo, kejadian serupa juga menimpa bagian atap bangunan rumah warga yang ada di wilayah Desa Trenten Kecamatan Candimulyo. Hujan deras disertai angin kencang menyebabkan beberapa rumah mengalami kerusakan di bagian genteng atau asbes rumah beterbangan terbawa angin. Selain itu juga ada pohon yang tumbang. **(Tha)-d**

DISEMARAKKAN PULUHAN KOMUNITAS LARI

The Big Tour Bank Jateng Borobudur Marathon

SEMARANG (KR)- Usai sukses di Yogyakarta, gelaran The Big Tour Bank Jateng lanjut di Kota Semarang, sebagai kota kedua dalam rangkaian tur menuju Bank Jateng Borobudur Marathon 2024 pada 1 Desember mendatang, di Taman Lumbini Candi Borobudur, Magelang. Demikian dikatakan Plt Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro, usai gelaran The Big Tour Bank Jateng di Kota Semarang Minggu (3/11). Event The Big Tour berlangsung di Stadion Tri Lomba Juang Semarang melibatkan 27 komunitas lari dari Kota Semarang dan sekitarnya, dan diikuti oleh 1.000 peserta. Event ini juga disemarakkan oleh kegiatan fun seperti tarik

tambang dan lari estafet 4X100 meter dan 4x400 meter.

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Jateng, Aris Setiawan menjelaskan, The Big Tour merupakan kegiatan sosialisasi dan promosi Bank Jateng Borobudur Marathon (BJBM) melalui kegiatan yang bermuara pada kegembiraan bersama, seperti lomba tarik tambang, kompetisi yel-yel dengan mengenakan kostum unik, hingga lomba lari estafet.

Menurut Aris, konsep sosialisasi BJBM setiap tahun berubah. Jika pada 2023 melalui Friendship Run di 10 kota besar di Indoneia, tahun ini melalui The Big Tour Bank Jateng dengan konsep bertemu



KR-Budiono

Plt Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro (pakai kacamata) menyaksikan lomba tarik tambang, terkait gelaran The Big Tour Bank Jateng di Semarang.

untuk bergembira Bersama, yang kegiatannya ditekankan pada kumpul bareng komunitas lari, bermain bareng untuk memupuk kebersamaan, dan solidaritas pelari.

Setiap komunitas terdiri atas 25 hingga 60 orang

anggota. Komunitas lari yang ikut meramaikan seperti Klub Atletik Pandanaran Semarang, Fake runners Semarang, Pati Playon, Undip Runners dan Hai Bestie. Mereka juga mengikuti kompetisi Yel-Yel Terbaik.

Komunitas yang berkompetisi dalam berbagai kategori lomba berkesempatan memenangkan hadiah uang tunai total sebesar Rp10.750.000 dan juga slot lari BJBM. “Kami berharap acara ini dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk bergabung di tahun yang akan datang, dan membangkitkan antusiasme terhadap olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat,” tutur Aris.

Adi Prinantyo selaku penyelenggara mengatakan, BJBM akan menggelar tiga mata lomba, yaitu marathon (42,195 km), half marathon (21,0975 km), dan 10 Km. BJBM tahun lebih istimewa karena sudah mendapatkan sertifikat World Athletics Label. **(Bdi)-d**

PESTA PELINDUNG ST CAROLUS BORROMEUS TARAKANITA

Serukan Semangat ‘Air Hidup’ bagi Generasi Muda

MAGELANG (KR) - Yayasan Tarakanita, Senin (4/11) mengadakan Misa Syukur untuk memperingati Pesta Pelindung St Carolus Borromeus, di Gereja St Ignatius, Magelang. Misa dipimpin Romo FX Alip Suwito Pr, dihadiri 275 guru dan karyawan dari Tarakanita Blok Magelang dan Solo Baru. Dalam suasana khidmat, Misa mengangkat tema ‘Dipanggil Menjadi Air Hidup dalam Perjalanan Sinodal Membimbing Generasi Cerdas Berintegritas’.

Selain tema tersebut, semangat dari ensiklik Fratelli Tutti juga menjadi inspirasi utama, mengajak para peserta untuk membangun pertobatan kolektif yang mendalam dalam lingkungan kerja mereka. Keistimewaan dalam liturgi Misa Syukur ini terletak pada Pernyataan Tobat yang dibacakan oleh enam perwakilan dari berbagai unit pendidikan dan karya, yaitu TK, SD, SMP, SMA, SMK, serta Kantor Wilayah.

Pernyataan ini melambangkan komitmen lembaga pendidikan Yayasan Tarakanita untuk mengikuti teladan St. Carolus Borromeus dalam pelayanan penuh

kasih dan integritas. Setiap perwakilan mengakui kelemahan dan ketidaksempurnaan, memohon rahmat Tuhan agar mampu menjadi ‘air hidup’ yang membimbing dan menuntun generasi muda dengan kasih, seperti yang diteladankan oleh St Carolus.

Setelah misa, acara dilanjutkan dengan ramah tamah serta pemberian penghargaan kepada guru dan karyawan yang telah mengabdikan selama lebih dari 15 tahun. Sr. Rosiana Susiloastuti, CB, selaku

Kepala Kantor Yayasan Tarakanita Wilayah Jawa Tengah, menyampaikan sambutan, menekankan pentingnya kesetiaan dan dedikasi dalam mendidik generasi penerus bangsa. Ia juga mengapresiasi dedikasi para penerima penghargaan yang menjadi teladan kesetiaan dalam pendidikan. Dalam acara ini, seluruh peserta mengenakan pakaian adat Jawa Tengah, yang memperkuat kesan kekayaan budaya dalam perayaan tersebut.



KR-Istimewa

Pesta pelindung St Carolus Borromeus Tarakanita.

Kemeriahan acara tidak hanya diwarnai oleh upacara resmi, tetapi juga oleh pertunjukan tari yang dibawakan oleh siswa dan guru dari SMK Pius X dan SMP Pendowo Ngablak. Tarian tersebut mendapatkan sambutan hangat dari seluruh hadirin, memperlihatkan sinergi dan kekom-pakan antara para guru dan siswa dalam mendukung dan memeriahkan acara. Kebersamaan ini menjadi bukti nyata bagaimana nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan yang diangkat dalam *Fratelli Tutti* dan spirit St. Carolus diwujudkan dalam hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah.

Keseluruhan acara tidak hanya berpusat di dalam Gereja St. Ignatius tetapi juga dilanjutkan di Pendopo St. Yusuf dan pelataran Pantoran untuk ramah tamah dan penghargaan. Tempat-tempat ini menjadi saksi bagaimana peringatan Pesta Pelindung ini berjalan dengan penuh kekhidmatan, namun juga tetap penuh keceriaan, menguatkan semangat kebersamaan di antara seluruh anggota Yayasan Tarakanita. **(Hrd)-d**